

Dari kecil saya sudah bergereja di GKI Mabes, suka duka saya alami, hingga saya remaja dan aktif di gereja. Semenjak saya menikah saya sudah tidak aktif lagi di GKI Mabes, saya hilang bertahun-tahun tetapi saya tidak menghilang begitu saja. Saya hanya menjadi Kristen “ **NAP AS** ” (Natal-Paskah). Sebenarnya saya rindu untuk beribadah di GKI Mabes, berhubung jarak rumah kami yang jauh dan itulah yang menjadi pergumulan bagi kami. Saya berdoa bagaimana kami dapat beribadah di GKI Mabes dengan sungguh-sungguh.

Mungkin sudah jalannya Tuhan, tidak kami duga pada malam hari Pdt. Nanang, Pnt. Jadisastra, dan Pnt. Ong Bian Fung datang ke rumah kami untuk meminta suami saya melayani di GKI Mabes menjadi penatua, banyak pergumulan yang kami alami untuk menjawab permintaan itu. Tetapi kami mengingat kembali betapa baiknya Tuhan kepada kami yang sudah memberkati dan memberikan kesehatan kepada kami, inilah cara kami mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan menerima menjadi penatua dan melayani di ladangnya.

Dari peneguhan itulah kami mulai aktif kembali beribadah di gereja dan melayani, dan saya pun sangat rindu untuk melayani karena dengan melayani, persekutuan saya hidup kembali dengan adanya persekutuan kami dapat berbagi suka dan duka dengan pendeta dan

teman-teman kami di gereja. Hidup di dalam persekutuan, kami dapat kekuatan dan kami juga tidak ada alasan lagi untuk tidak beribadah dan melayani, karena kami punya rasa memiliki sebagai kesatuan gereja GKI Mabes.

Dan tidak terasa sekarang GKI Mangga besar sudah memasuki usia 29 tahun, usia yang sudah dewasa, biarlah dengan bertambahnya usia, bertambah juga hikmat dan kedewasaan dalam pelayanan dan juga kebersamaannya. Dan juga orang-orang didalamnya bertambah hikmat dari Tuhan, karena gereja bukanlah gedungnya tetapi orang-orang didalamnya. Apakah didalamnya ada kebersamaan dalam pelayanan atau ada jarak pemisah.

Tetapi saya yakin GKI Mabes terkenal dengan kebersamaan dan kekeluargaannya sangat kuat, itu juga kalau ada rasa memiliki terhadap gerejanya tetapi kalau tidak ada rasa memiliki tidak tahu bagaimana jadinya GKI Mangga Besar di masa depannya.

Saya ucapkan Selamat Ulang Tahun untuk gereja GKI Mangga Besar biarlah Tuhan yang selalu menyertai kehidupan jemaatnya, pendeta, penatua, dan juga komisi-komisi yang ada agar Tuhan selalu menyertai pelayanannya.

{jcomments on}